



**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK BIDANG OLAHRAGA
KOMISI X DPR RI
KE KABUPATEN JAYAPURA PROVINSI PAPUA
PADA MASA SIDANG I TAHUN SIDANG 2021-2022
TANGGAL 10-12 SEPTEMBER 2021**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Kunjungan Kerja

1. UUD NRI Tahun 1945.
2. UU Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
3. UU Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD.
4. PP Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan.
5. PP Nomor 7 Tahun 2020 tentang Revisi PP No. 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga.
6. PP Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan.
7. Peraturan DPR RI Nomor 1 tahun 2020 Tentang Tata Tertib.
8. Keputusan Rapat Intern Komisi X DPR RI tanggal 18 Agustus 2021 tentang Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Olahraga pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2021-2022.

B. Maksud dan Tujuan

Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Olahraga Komisi X DPR RI bertujuan untuk mendorong persiapan pelaksanaan PON XX yang akan dilaksanakan pada tanggal 2-15 Oktober 2021 dan Pearnas XVI pada bulan November Tahun 2021 di Provinsi Papua dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses, utamanya terkait tertib administrasi, transparansi keuangan, kesiapan pelaksanaan dan jaminan keamanan, kesiapan infrastruktur dan *venues*, serta sumber daya manusia (SDM) penyelenggara, sehingga dapat meraih sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, sukses pemberdayaan ekonomi, sukses administrasi penyelenggaraan, sukses memasyarakatkan olahraga dan sukses pasca *event*.

C. Tim Kunjungan Kerja

Kunjungan Kerja dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M. selaku Ketua Tim dengan didampingi oleh Sekretariat dan Tenaga Ahli Komisi X DPR RI serta wartawan Sekretariat Jenderal DPR RI.

D. Agenda Kunjungan Kerja

Untuk mencapai maksud dan tujuan kunjungan kerja spesifik Komisi X DPR RI Bidang Olahraga, maka metode yang digunakan antara lain:

- 1) Pertemuan dengan:
 - a. Walikota Kota Jayapura.
 - b. Bupati Kabupaten Jayapura.

- c. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten dan Kota Jayapura.
 - d. Sekretaris Kadinan Pemuda dan Olahraga Provinsi Papua.
 - e. Ketua KONI Daerah Kabupaten dan Kota Jayapura..
 - f. Panitia PON XX dan Peparnas XVI Kabupaten dan Kota Jayapura.
 - g. Pengurus Cabang Olahraga Kabupaten dan Kota Jayapura.
 - h. Atlet Daerah Kabupaten dan Kota Jayapura, Sekolah Olahraga Kota Jayapura; peserta program PPLP Kota Jayapura; Pelaku Ekraf Olahraga dan pemangku kepentingan olahraga lainnya di Kota Jayapura.
- 2) Kunjungan Lapangan ke Stadion dan Venue PON XX Tahun 2021 di Kabupaten dan Kota Jayapura.

II. ISI LAPORAN

A. Identifikasi Data dan Informasi

1. Untuk mencapai sukses penyelenggaraan PON XX dan Peparnas XVI, Pemerintah Daerah Provinsi Papua khususnya Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Papua secara serius menyiapkan sarana dan prasarana olahraga berkolaborasi dengan beberapa SKPD Teknis baik PUPR Provinsi Papua maupun instansi vertikal seperti Balai Sarana Prasarana Papua dan Satuan Kerja Perumahan yang secara bersama-sama menyelesaikan semua pembangunan venue untuk pelaksanaan PON XX dan PEPARNAS XVI Papua Tahun 2021.
2. Sumber anggaran pelaksanaan pembangunan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Jadi seluruh pihak dari pusat maupun daerah sangat konsen mengawal sukses pelaksanaan PON XX dan PEPARNAS XVI Papua Tahun 2021.
3. Seluruh *venue* kini pembangunannya telah 100 % rampung, kecuali *venue rugby* yang telah mencapai 85 persen pada minggu lalu dan akan selesai pada tanggal 26 September 2021 berdasarkan kontrak pekerjaan, tetapi proses pembangunan lebih cepat dari waktu penyelesaian sesuai kontrak diperkirakan akan selesai pada tanggal 15 atau 16 September 2021.
4. Pembangunan sarana prasarana PON XX dan Perparnas XVI Papua tahun 2021 di Jayapura Papua sebagai berikut:

Pembangunan dengan APBN

Nama Kegiatan/Venue/Sarana Prasarana	Nilai Kontrak	Nama Rekanan
Pembangunan Arena <i>Aquatic</i>	401.058.020.000	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
Konsultan Manajemen Konstruksi Arena <i>Aquatic</i>	6.504.240.600	PT Ciriayasa Cipta Mandiri
Pengawasan Berkala Pembangunan Arena <i>Aquatic</i>	1.881.300.000	PT Penta Rekayasa
Pembangunan Istora	578.597.800.000	PT.PP.(Persero) Tbk
Konsultan Manajemen Konstruksi Istora	4.870.877.000	PT Virama Karya (Persero)
Pengawasan secara berkala Pembangunan Istora	1.149.200.000	PT Uni Tri Cipta

Pembangunan Arena <i>Cricket</i> Lapangan <i>Hockey Indoor</i> dan <i>Outdoor</i>		288.361.636.000	PT Nindya Karya (Persero) Wilayah V
Konsultansi Manajemen Konstruksi Pembangunan Arena <i>Cricket</i> Lapangan <i>Hockey Indoor</i> dan <i>Outdoor</i>		4.930.860.000	PT Bina Karya (Persero)
Pengawasan secara berkala Pembangunan Arena <i>Cricket</i> Lapangan <i>Hockey</i> <i>Indoor</i> dan <i>Outdoor</i>	<i>Hockey</i>	1.057.900.000	PT Cakra Manggilingan Jaya
	<i>Cricket</i>	477.300.000	PT Uni Tri Cipta
Total		1.288.889.133.600	

Sumber: Bahan paparan Ses.Dinas Pora Provinsi – 10/9/2021

Semua Progres baik dari segi keuangan dan pembangunan fisik dari dana APBN telah selesai 100%. Pembangunan dukungan APBN Kementerian PUPR melalui Ditjen Cipta Karya meliputi:

1. Untuk lokasi kawasan Kampung Harapan terdiri dari: Pembangunan *Aquatic*, Pembangunan Istora Papua Bangkit, Penataan Kawasan kampung Harapan, Pembangunan Drainase.
2. Untuk lokasi di Doyo Baru terdiri dari: Pembangunan Arena *Cricket*, Pembangunan *Hockey Indoor dan Outdoor*, Penataan Kawasan Doyo Baru, dan Pembangunan sanitasi.

Pembangunan dengan APBD

Venue/Sarana Prasarana	Tempat	Kapasitas	Nilai Kontrak	Penggunaan
Stadion Utama Papua Bangkit	Kabupaten Jayapura	40.000	1.392.477.000.000	Pembukaan dan Penutupan PON XX Papua 2021
GOR STT GIDI	Kabupaten Jayapura	5.000	86.658.109.667	Venue Kempo dan MuayThai
Menembak <i>Indoor</i> Kampung Harapan	Kabupaten Jayapura	500	98.998.561.165	Menembak <i>Indoor</i>
Menembak <i>Outdoor</i> AURI				Menembak <i>Outdoor</i>
Lapangan <i>Softball dan Baseball</i> AURI	Kabupaten Jayapura	1500	159.575.926.203	<i>Softball dan Baseball</i>
Lapangan <i>Softball/Baseball</i> UNCEN	Kota Jayapura	5000		<i>Softball dan Baseball</i>
Penyelesaian Kelengkapan Lapangan <i>Softball/Baseball</i>	Kota Jayapura	5000	46.267.893.359,19	

Venue/Sarana Prasarana	Tempat	Kapasitas	Nilai Kontrak	Penggunaan
AURI dan UNCEN Tahun 2021				
GOR Voli Koya Koso	Kota Jayapura	750	357.391.000.000	<i>Volley Indoor dan Volley Pasir</i>
Lapangan <i>Tennis</i> Walikota		3000	169.511.649.810	<i>Tennis</i>
Gor Futsal	Kabupaten Mimika	5000	77171.034.953	Futsal dan Bola Tangan
Stadion <i>Rugby</i> (dalam proses penyelesaian)	Kabupaten Jayapura		124.070.737.813	<i>Rugby</i>
Total			2.434.950.878.017	

Sumber: Bahan paparan Ses.Dinas Pora Provinsi – 10/9/2021

5. Untuk mencapai sukses administrasi, dalam pelaksanaan pembangunan venue yang menggunakan jumlah anggaran yang besar ini. Pemerintah Provinsi Papua melalui Dinas Olahraga dan pemuda melibatkan semua institusi pengawas antara lain Kejaksaan Tinggi Papua, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Papua, Kepolisian Daerah Papua dan Internal Audit Inspektorat Provinsi Papua serta Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan pembangunan antara lain; Sekretariats Daerah Provinsi Papua dan Para Asisten, Badan keuangan dan Aset Daerah, Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Papua, Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Papua dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
6. Hingga penyelesaian akhir pelaksanaan pembangunan venue *Rugby* dan Perlengkapan Lapangan Softball dan Baseball berupa pembangunan *Yellow Pole*, Pagar Padding dan Pading, semua transaksi pembayaran dilakukan dengan melibatkan lembaga pengawas dalam melakukan *review* pembayaran.
7. Untuk mencapai sukses pemberdayaan ekonomi daerah, Pemerintah Daerah Provinsi Papua melalui Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Papua telah melibatkan masyarakat pemilik Hak Ulayat Pembangunan venue sebagai tenaga teknis, petugas keamanan dan petugas kebersihan dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat. Pembiayaan untuk 46 (empat puluh enam) tenaga teknis venue menjadi tanggung jawab Pemerintah Provinsi Papua, terdiri dari: (i) 21 petugas keamanan; (ii) 100 petugas kebersihan (*cleaning service*).
8. Untuk mencapai sukses pelaksanaan data vaksin Kota Jayapura Rabu, 8 September 2021, dari sasaran target vaksin 231.863 jiwa, telah melaksanakan program vaksin dari Pemerintah dan akan terus ditingkatkan menjelang *event* PON XX 2021 Papua dapat tergambar melalui table sebagai berikut:

Capaian pusat	Vaksin I(%)	Vaksin II (%)	Vaksin III (%)
SDM Kesehatan	88,22%	76,91%	5,11%
Lansia	19,29%	13,37%	-
Pelayanan publik	465,52%	273,53%	-
Masyarakat rentan & umum	15,49%	10,63%	-
Remaja/anak anak	22,49%	15,80%	-
Total	52,45%	32,76%	0,08%

Sumber: Bahan paparan Walikota Jayapura – 10/9/2021

Saat ini Pemda Kota Jayapura sedang mengejar target 70-80% warga sudah divaksin lengkap sampai penyelenggaraan PON XX dan Peparnas XVI.

9. Data Covid-19 di *cluster* Jayapura per 8 September 2021 adalah sebagai berikut, sebaran Covid-19 di Kota Jayapura, yaitu (i) kumulatif positif: 12.784, (ii) sembuh:12.333, (iii) meninggal: 265, dan (iv) dirawat: 186.
10. Untuk mencapai sukses pengelolaan *venue-venue pasca event* PON XX dan PEPARNAS XVI Papua Tahun 2021, Pemerintah Provinsi Papua melalui Dinas Olahraga dan Pemuda telah menyiapkan Draft Pemanfaatan *venue* yang disusun bersama Tim Pengelola *Venue Pasca Event* antara lain Badan Pendapatan Daerah Provinsi Papua, Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Papua, Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Papua, Badan Perencanaan Pembangunan Provinsi Papua dan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Papua yang dalam waktu dekat akan melakukan studi tiru dalam rangka mengumpulkan informasi dan pengalaman dalam pengelolaan *venue* pasca pelaksanaan even dan melakukan inventarisasi *event* tahunan dalam rangka pemanfaatan *venue*.

B. Permasalahan dan Temuan

Beberapa permasalahan Persiapan PON XX dan Peparnas XVI Kabupaten dan Kota Jayapura antara lain:

1. Total anggaran yang telah dikeluarkan sudah sebesar 1,7 triliun sedangkan yang baru dipertanggungjawabkan baru sebesar 300 miliar.
2. Mengingat waktu pelaksanaan yang sudah semakin dekat, namun belum ada kejelasan terkait masih diperlukan dana sebesar 1,4 triliun yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumsi, akomodasi, transportasi dan honor/gaji pelatih.
3. Kebutuhan mendesak untuk pemenuhan sasaran target vaksinasi warga Kabupaten dan Kota Jayapura agar mencapai 70-80% warga sudah divaksin lengkap sampai penyelenggaraan PON XX dan Peparnas XVI untuk mengantisipasi berkumpulnya warga Papua menyaksikan pertandingan di setiap *venue*.

C. Masukan dan Pandangan

1. Selain menyampaikan beberapa permasalahan persiapan PON XX dan Peparnas XVI, Walikota Jayapura Dr. Drs. Benhur Tomi Mano, M.M. menyampaikan:
 - a. Rekapitulasi kontingen dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Jumlah atlet provinsi peserta PON XX 2021 Papua terdiri dari atlet putra: 4.160 orang, dan atlet putri; 2.886 orang, sehingga total: 7.046 orang.
- 2) Kontingen Papua mengirimkan 460 orang terdiri dari 342 atlet, 42 pelatih, 31 asisten pelatih, dan 45 official.
- 3) Rekap Bidang pertandingan terdiri dari 16 cabang olahraga, 22 disiplin dan 16 venue.
- 4) Seluruh Kontingen di klaster Kota Jayapura.

Atlet	2.937 orang
Official	1.469 orang
Ekstra official	147 orang
Perangkat teknis	922 orang
Panitia inti	100 orang
Panitia lapangan	2.060 orang
Nakes	208 orang
Wartawan	400 orang
Total	8.243 orang

- b. Pembangunan zona *venue* cluster kota Jayapura: Jayapura Utara: taekwondo, karate, sepakbola, renang perairan terbuka, selam laut, tinju. Jayapura Selatan: canoing, rowing, *traditional boat race*, layer, tenis, paralayang, sepatu roda. Heram: *soft ball*, *base ball*, sepakbola, sepatu roda. Koya Koso: voli indoor, voli pasir. Abepura: angkat besi, angkat berat, binaraga, bulutangkis, sepak takraw.
 - c. Untuk *venue* karate dan taekwondo, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: perlu pengecatan *venue* oleh bidang *overlay* PB PON, hasil pengecatan akan dihitung sebagai biaya sewa, perlu mengurangi cahaya yang masuk melalui jendela dengan ditutup banner/bransing PON XX, perlu peralatan penunjang pertandingan yaitu 5 unit TV 50 inch, 14 laptop dan tablet dengan kapasitas internet minimal 75 Mbps dan perlu pemasangan lampu pertandingan di area field of play. Fasilitas Utama dengan kapasitas 800 orang terdiri dari fasilitas pendukung dalam arena (13 ruang, 10 unit toilet wanita dan 6 unit toilet pria) dan infrastruktur penunjang (sumur bor:20.000 liter air bersih, 33.000 KVA listrik).
 - d. Untuk *venue* selam dan renang di perairan terbuka, dijadwalkan akan selesai pada tanggal 13 Agustus 2021, area VIP sedang dalam progress dan mencapai 90%, progress pembangunan dermaga start mencapai 100%, dan *overlay* dilaksanakan H-7 pertandingan (20 September 2021).
2. Anggota Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan dan masukan sebagai berikut:
- a. Setelah meninjau stadion Papua Bangkit yang berubah namanya menjadi Stadion Lukas Enembe serta beberapa *venue*, Komisi X DPR RI berkeyakinan bahwa PON XX Papua siap digelar. Namun, mengusulkan agar stadion Lukas Enembe tidak hanya digunakan sebagai tempat pembukaan dan penutupan PON XX, tapi dapat dimanfaatkan untuk *venue* cabang olahraga lainnya.

- b. Memberikan apresiasi pada Pemerintah Kota dan Kabupaten Jayapura karena telah mengambil beberapa kebijakan kerja sama dengan beberapa cabor untuk memanfaatkan *venue-venue* setelah penyelenggaraan PON XX dan Pearnas XVI selesai.
- c. Mendukung dan mengapresiasi langkah pemda membangun Arena Aquatik Papua (AAP) sekaligus mendapatkan pengakuan dan sertifikasi dari Federasi Renang Internasional (FINA) sehingga atlet-atlet PON yang memecahkan rekor dunia akan langsung terdata di tingkat internasional.
- d. Prestasi yang dicapai atlet Indonesia di Olimpiade Tokyo diharapkan menjadi motivator kuat bagi atlet-atlet nasional yang akan bertanding dan mengharapkan penyelenggaraan PON XX di provinsi Papua menjadi sarana kaderisasi dan kesempatan untuk pengembangan prestasi atlet Indonesia.

III. KESIMPULAN

1. Secara umum Persiapan Pelaksanaan PON XX dan Pearnas XVI di Provinsi Papua khususnya Kabupaten dan Kota Jayapura berjalan dengan baik dan lancar namun masih mengalami beberapa permasalahan diantaranya:
 - a. Total anggaran yang telah dikeluarkan sudah sebesar 1,7 triliun sedangkan yang baru dipertanggungjawabkan baru sebesar 300 miliar.
 - b. Mengingat waktu pelaksanaan yang sudah semakin dekat, namun belum ada kejelasan terkait masih diperlukan dana sebesar 1,4 triliun yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumsi, akomodasi, transportasi dan honor/gaji pelatih.
 - c. Kebutuhan mendesak untuk pemenuhan sasaran target vaksinasi warga Kabupaten dan Kota Jayapura agar mencapai 70-80% warga sudah divaksin lengkap sampai penyelenggaraan PON XX dan Pearnas XVI untuk mengantisipasi berkumpulnya warga Papua menyaksikan pertandingan.
2. Semua Progres baik dari segi keuangan dan pembangunan fisik dukungan Pembangunan untuk PON XX dan Pearnas XVI di Papua dari dana APBN telah selesai 100%. Pembangunan dukungan APBN Kementerian PUPR melalui Ditjen Cipta Karya meliputi:
 - a. Untuk lokasi kawasan Kampung Harapan terdiri dari: Pembangunan *Aquatic*, Pembangunan Istora Papua Bangkit, Penataan Kawasan kampung Harapan, Pembangunan Drainase.
 - b. Untuk lokasi di Doyo Baru terdiri dari: Pembangunan Arena *Cricet*, Pembangunan *Hockey Indoee dan Outdoor*, Penataan Kawasan Doyo Baru, dan Pembangunan sanitasi.
3. Sedangkan Pembangunan untuk PON XX dan Pearnas XVI di Papua dari dana APBD Seluruh *venue* kini pembangunannya telah 100 % rampung, kecuali *venue rugby* yang telah mencapai 85 persen pada minggu lalu dan akan selesai pada tanggal 26 September 2021 berdasarkan kontrak pekerjaan, tetapi proses pembangunan lebih cepat dari waktu penyelesaian sesuai kontrak diperkirakan akan selesai pada tanggal 15 atau 16 September 2021.

IV. REKOMENDASI.

1. Komisi X DPR RI mendesak Kemempora RI segera berkoordinasi dengan K/L terkait dan Pemda Kabupaten dan Kota Jayapura untuk menyusun strategi:
 - a. Percepatan pertanggungjawaban terhadap anggaran 1.7 T yang baru bisa dipertanggungjawabkan sebesar 300 M agar bisa dipertanggungjawabnya semuanya.
 - b. Pemenuhan kebutuhan anggaran 1,4 T yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumsi, akomodasi, transportasi dan honor/gaji pelatih.
 - c. Percepatan dan pemenuhan pelaksanaan vaksinasi agar segera mencapai 70-80% warga Kabupaten dan Kota Jayapura tervaksinasi lengkap sebelum penyelenggaraan PON XX.
2. Komisi X DPR RI mendorong Pemerintah Daerah khususnya Kabupaten dan Kota Jayapura agar tetap melakukan perawatan dan memanfaatkan pembangunan gedung/venue pasca pelaksanaan PON XX dan Peparas XVI.
3. Komisi X DPR RI mendorong Pemerintah Daerah agar bisa mencapai sukses administrasi penyelenggaraan, sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, sukses pemberdayaan ekonomi, sukses memasyarakatkan olahraga, dan sukses *pasca-event*.

V. PENUTUP

Demikian laporan Tim Kunjungan Kerja Kerja Spesifik Bidang Olahraga Masa Persidangan I Tahun Sidang 2021-2022 Komisi X DPR RI ke Kabupaten dan Kota Jayapura Provinsi Papua, agar dapat dijadikan bahan masukan dan memperoleh perhatian serta tanggapan yang sungguh-sungguh dari Pemerintah, Pemerintah Daerah dan semua pihak atau instansi yang terkait dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

Jayapura, 13 September 2021

**Ketua Tim/Wakil Ketua
Komisi X DPR RI**

**Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M.
A-444**